

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kesehatan Gigi dan Mulut**

##### **1. Definisi**

Kesehatan gigi dan mulut merupakan hal terpenting bagi kehidupan manusia dan merupakan bagian dari kesehatan secara umum. Yang perlu diperhatikan oleh masyarakat (Jose, dkk.,2009).

Beberapa pakar mengemukakan bahwa kesehatan rongga mulut merupakan bagian integral dari kesehatan secara umum, namun banyak orang tidak mengetahui bahwa rongga mulut berperan penting bagi kesehatan tubuh. Rongga mulut yang sehat memungkinkan seseorang untuk berkomunikasi secara efektif, menikmati berbagai macam makanan, meningkatkan kualitas hidup, percaya diri dan mempunyai kehidupan sosial yang lebih baik. Kondisi sebaliknya, rongga mulut yang tidak sehat dapat berpengaruh pada kehidupan sosial seseorang, keterbatasan fungsi pengunyahan, keterbatasan fungsi bicara, rasa sakit dan terganggunya waktu bekerja atau sekolah (Halim, 2011)

Untuk mencapai kesehatan gigi dan mulut yang optimal, maka harus dilakukan perawatan secara berkala. Perawatan dapat dimulai dari memperhatikan diet makanan, membatasi makanan yang mengandung gula dan makanan yang lengket. Pembersihan plak dan sisa makanan yang tersisa dan menyikat gigi harus menggunakan teknik dan cara yang tidak merusak struktur gigi. Pembersihan karang

gigi dan penambalan gigi yang berlubang oleh dokter gigi, serta pencabutan gigi yang sudah tidak bisa diperhatikan lagi dan merupakan fokal infeksi. Kunjungan berkala ke dokter gigi setiap enam bulan sekali baik ada keluhan ataupun tidak ada keluhan. (Malik, 2008).

## 2. Jenis dan Fungsi Gigi

Menurut R.,Yulianti (2014) Gigi merupakan struktur putih kecil yang ada di dalam mulut manusia dan menjadi salah satu organ yang sangat penting dalam proses pencernaan dalam tubuh. Gigi digunakan untuk mengoyak , mengikis, memotong dan mengunyah makanan. Pada manusia dapat ditemui empat Jenis gigi yang terdapat pada mulut yaitu :

- a. Gigi Seri adalah gigi yang memiliki satu akar yang berfungsi memotong dan mengerat makanan atau benda lainnya.
- b. Gigi Taring : gigi yang memiliki satu akar dan memiliki fungsi untuk mengoyak makanan atau benda lainnya.
- c. Gigi Graham Kecil : gigi yang memiliki dua akar yang berfungsi menggilas dan mengunyah makanan atau benda lainnya.
- d. Gigi Graham Besar : gigi yang memiliki tiga akar yang berfungsi melumat dan mengunyah makanan atau benda lainnya.

Setiap jenis gigi memiliki fungsi yang berbeda karena tiap jenisnya memiliki bentuk yang berbeda satu dan yang lain. Selain itu juga di pengaruhi lokasnya di dalam rongga mulut. Berikut ini adalah beberapa fungsi gigi diantaranya :

a. Pengunyahan

Gigi memiliki peran penting untuk menghaluskan makanan agar lebih mudah ditelan serta meringkankan kerja proses pengunyahan didalam rongga mulut maka makanan yang ada di proses menjadi lebih halus dan mempermudah proses penelanan. Proses pengunyahan dipengaruhi oleh keseimbangan posisi antara rahang atas dan rahang bawah, apabila tidak seimbang maka akan mengganggu proses pengunyahan sehingga gigi tidak dapat bekerja secara maksimal.

b. Berbicara

Gigi sangat diperlukan untuk mengeluarkan bunyi ataupun huruf-huruf tertentu seperti huruf T,V,D,S dan S. Tanpa gigi maka akan kesulitan dalam berbicara alias ngomong dan tidak akan terdengar sempurna.

c. Estetika

Gigi dan rahang dapat mempengaruhi senyum seseorang, dengan adanya gigi yang rapi dan bersih maka senyum seseorang akan terlihat lebih menarik dibandingkan dengan seseorang yang memiliki gigi yang tidak beraturan. Selain itu bentuk rahang juga akan mempengaruhi bentuk wajah seseorang.

### **3. Macam-Macam Penyakit gigi**

Berdasarkan Agustiana (2006), Macam-macam penyakit gigi terbagi menjadi tiga yaitu :

a. Gigi Berlubang (Karies Gigi)

Karies atau gigi berlubang adalah yang membusuk di dalam gigi yang terjadi akibat suatu proses yang secara bertahap melarutkan email (permukaan gigi sebelah luar yang keras) dan terus berkembang ke bagian dalam gigi. Penyebab penyakit gigi ini diakibatkan karena adanya kuman.

Martariwansyah (2008) menyatakan bahwa karies gigi terbagi menjadi tiga, yaitu :

- 1) *Karies superfisial*, yaitu gigi berlubang yang hanya mengenai lapisan gigi terluar.
- 2) *Karies media*, yaitu gigi berlubang yang sudah mengenai dentin.
- 3) *Karies profunda*, yaitu gigi berlubang yang sudah mengenai jaringan pulpa.

b. Gingtivitis (Peradangan Gusi) radang gusi terjadi akibat adanya plak dan bakteri.

c. Penyakit Periodental (jaringan pendukung gigi)

**4. Penyebab kerusakan Gigi**

Makanan yang dikonsumsi anak akan mempengaruhi kesehatan gigi. Terlalu banyak karbohidrat, baik gula misalnya, kue , permen, susu , makanan dan minuman manis lainnya maupun tepung-tepungan misalnya keripik kentang atau singkong dapat mengakibatkan pengeroposan gigi. Seberapa lama karbohidrat menempel pada gigi adalah penyebab utama pembusukan gigi, permen coklat dan makan yang manis adalah makanan yang paling

sering mengancam kerusakan gigi. Sebagian besar permen yang beredar saat ini adalah permen yang mengandung gula. Jika dikonsumsi dengan cara tidak tepat maka dapat memberi kesempatan bagi bakteri mulut untuk merusak gigi. Mekanismenya adalah permen yang dikonsumsi oleh anak-anak tersebut mengandung gula yang nantinya “memberi makanan” bagi bakteri untuk berkembang dan merusak gigi. Tetapi tidak ada makanan yang perlu dihindari untuk mendapatkan gigi dan mulut yang sehat. Semua itu kembali pada proses dan waktu, yang menjadi masalah dalam hal ini adalah sisa-sisa makanan yang masih menempel pada gigi. Memasuki usia sekolah, resiko anak mengalami sakit gigi makin tinggi. Banyaknya jajanan di sekolah, dengan jenis makanan dan minuman yang manis, mengancam kesehatan gigi anak.

#### **5. Pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut**

- a. Biasakan menyikat gigi pagi setelah makan dan sebelum tidur.
- b. Kurangi makanan manis dan lengket.
- c. Mengonsumsi sayuran dan buah-buahan yang berserat dan berair.
- d. Cara menyikat gigi yang benar .
- e. Gunakan pasta gigi yang mengandung Flouride.
- f. Periksa gigi ke dokter gigi minimal 6 bulan sekali.

### **B. Pengetahuan**

#### **1. Definisi**

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata,

hidung, telinga, dan sebagainya) dengan sendirinya, pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran yaitu telinga dan indera penglihatan yaitu mata (Notoatmodjo, S., 2012).

## 2. Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo, S., (2010) pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang, perilaku kognitif diklasifikasikan dalam urutan hirarki, yaitu:

- a. Tahu (*know*) merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah, karena pada tingkat ini seseorang hanya mampu melakukan *recall* (mengulang) memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu.
- b. Memahami (*comprehension*) dapat diartikan suatu kemampuan untuk menjelaskan suatu objek dan dapat menginterpretasikannya secara benar. Orang yang sudah memahami harus dapat menjelaskan, menguraikan, menyebutkan contoh, dan menyimpulkan.
- c. Aplikasi (*application*) merupakan kemampuan dimana seseorang telah memahami suatu objek, dapat menjelaskan dan dapat mengaplikasikan prinsip yang diketahui meskipun pada situasi yang berbeda.

- d. Analisis (*analysis*) merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan ide-ide abstrak yang baru dipelajari untuk diterapkan dalam situasi nyata. Sehingga dapat menggambarkan atau memecahkan suatu masalah.
- e. Sintesis (*synthesis*) merupakan kemampuan untuk merangkum komponen-komponen dari suatu formulasi yang ada dan meletakkannya dalam suatu hubungan yang logis, sehingga tersusun suatu formula baru.
- f. Evaluasi (*evaluation*) berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penelitian terhadap suatu materi atau objek, yang didasarkan pada suatu kriteria yang telah dibuat sendiri atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

### **3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan**

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan menurut Budiman dan Riyanto (2013), meliputi:

#### **a. Pendidikan**

Pendidikan adalah proses sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dan merupakan usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Budiman dan Riyanto, 2013). Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin cepat menerima dan memahami suatu informasi sehingga pengetahuan yang dimiliki juga semakin tinggi (Sriningsih, 2011).

Pendidikan di Indonesia dapat dilaksanakan dalam dua jalur yaitu pendidikan formal dan non formal. Melalui jalur

pendidikan formal seseorang dapat menempuh pendidikan dasar yaitu SD dan SMP, pendidikan menengah yaitu SMA dan tinggi yaitu Perguruan Tinggi. (Suryana, 2006).

Samsudin (1977), menyebutkan penyuluhan sebagai suatu usaha pendidikan non formal yang dimaksudkan untuk mengajak seseorang sadar dan mau melaksanakan ide-ide baru. Dari rumusan tersebut dapat diambil tiga hal penting, yaitu: pendidikan, mengajak orang untuk sadar, dan ide-ide baru. Ketiga hal itu memang senantiasa melekat dalam setiap kegiatan penyuluhan, karena penyuluhan pada hakikatnya merupakan suatu langkah usaha untuk mengajak masyarakat menuju keadaan yang lebih baik.

b. Informasi/ Media Massa

Informasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu. Informasi diperoleh dari pendidikan formal dan nonformal dapat memberikan pengaruh jangka pendek sehingga menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan. Sehingga menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan.

Informasi mempengaruhi pengetahuan seseorang jika sering mendapatkan informasi tentang suatu pembelajaran maka akan menambah pengetahuan dan wawasannya,

sedangkan seseorang yang tidak sering menerima informasi tidak akan menambah pengetahuannya dan wawasannya.

c. Sosial Budaya dan Ekonomi

Tradisi atau budaya seseorang yang dilakukan tanpa penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk akan menambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi juga akan menentukan tersedianya fasilitas yang dibutuhkan untuk kegiatan tertentu sehingga status ekonomi akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

Seseorang yang mempunyai sosial budaya yang baik maka pengetahuannya akan baik tapi jika budayanya kurang baik maka pengetahuannya akan kurang baik. Status ekonomi seseorang mempengaruhi tingkat pengetahuan karena seseorang yang memiliki status ekonomi dibawah rata-rata maka seseorang tersebut akan sulit untuk memenuhi fasilitas yang diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan.

d. Lingkungan

Lingkungan mempengaruhi proses masuknya pengetahuan kedalam individu karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh individu. Lingkungan yang baik akan pengetahuan yang didapatkan akan baik tapi jika lingkungan kurang baik maka pengetahuan yang didapat juga akan kurang baik.

e. Pengalaman

Pengalaman dapat diperoleh dari pengalaman orang lain maupun diri sendiri sehingga pengalaman yang sudah diperoleh dapat meningkatkan pengetahuan seseorang. Pengalaman seseorang tentang sesuatu permasalahan akan membuat orang tersebut mengetahui bagaimana cara menyelesaikan permasalahan dan pengalaman sebelumnya yang telah dialami sehingga pengalaman yang didapat bisa dijadikan sebagai pengetahuan apabila mendapatkan masalah yang sama.

f. Usia

Semakin bertambahnya usia maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh juga akan semakin membaik dan bertambah.

### **C. Penyuluhan dengan Media**

#### **1. Pengertian Penyuluhan**

Penyuluhan kesehatan adalah suatu proses yang mempunyai masukan (*input*) dan keluaran (*output*). Pemberian penyuluhan kesehatan dalam upaya meningkatkan pengetahuan yang dapat dipengaruhi oleh faktor metode, faktor materi atau pesannya, pendidik atau petugas yang melaksanakannya, dan alat bantu atau media yang dipakai. Agar mencapai suatu hasil yang optimal, maka faktor-faktor tersebut harus bekerjasama secara harmonis (Notoatmodjo, S., 2007).

## 2. Metode Penyuluhan Kesehatan

Menurut Notoatmodjo, S. (2007) metode yang digunakan dalam promosi kesehatan atau penyuluhan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil secara optimal. Metode atau pendekatan tersebut yaitu:

### a. Metode Individual

Metode penyuluhan individual digunakan untuk membina perilaku baru, atau membina seseorang yang mulai tertarik kepada suatu perubahan perilaku atau inovasi. Pendekatan individual ini digunakan karena setiap orang mempunyai masalah yang berbeda atau alasan yang berbeda-beda sehubungan dengan penerimaan atau perilaku baru tersebut. Penyuluhan individual terbagi menjadi dua, diantaranya:

1) Bimbingan dan Penyuluhan (*Guidance and Counseling*)

2) Wawancara (*Interview*)

### b. Metode Kelompok

Dalam memilih metode penyuluhan kelompok, harus diingat besarnya kelompok sasaran serta tingkat pendidikan formal dari sasaran. Metode kelompok besar berbeda dengan kelompok-kelompok kecil. Efektivitas suatu metode akan tergantung pula pada besarnya sasaran pendidikan. Metode penyuluhan kelompok terbagi menjadi dua yaitu:

## 1) Kelompok Besar

Kelompok besar yaitu bila peserta penyuluhan lebih dari 15 orang, metode yang baik digunakan untuk kelompok ini antara lain:

### a) Ceramah

Metode ceramah adalah metode memberikan uraian atau penjelasan kepada sejumlah murid pada waktu dan tempat tertentu. Metode ceramah ini hanya mengandalkan indera pendengaran sebagai alat belajar yang paling dominan. Metode ini baik untuk sasaran yang berpendidikan tinggi maupun rendah. Hal-hal perlu diperhatikan dalam menggunakan metode ceramah ini adalah :

#### (1) Persiapan

Ceramah akan berhasil apabila penceramah menguasai materi yang akan diceramahkan. Oleh sebab itu penceramah harus mempersiapkan diri dengan matang dan mempelajari materi dengan sistematis yang baik, tak lupa mempersiapkan alat bantu seperti makalah singkat, *slide*, transparan, *soundsystem* dan lain-lain.

#### (2) Pelaksanaan

Kunci dari suatu keberhasilan pelaksanaan ceramah adalah penceramah tersebut dapat menguasai sasaran ceramah. Untuk itu penceramah dapat

melakukan beberapa hal seperti bersikap dan berpenampilan yang meyakinkan, tidak bersikap ragu-ragu dan gelisah, volume suara hendaknya cukup keras dan jelas, pandangan harus tertuju keseluruhan peserta ceramah, berdiri didepan/pertengahan, tidak boleh duduk serta menggunakan alat-alat bantu lihat semaksimal mungkin.

b) Seminar

Metode ini hanya cocok untuk sasaran kelompok besar dengan pendidikan menengah ke atas. Seminar adalah suatu penyajian dari seorang ahli atau beberapa orang ahli tentang suatu topik yang dianggap penting dan dianggap hangat di masyarakat.

2) Kelompok Kecil

Kelompok kecil yaitu bila peserta penyuluhan kurang dari 15 orang, metode yang cocok digunakan untuk kelompok kecil ini antara lain:

- a) Diskusi Kelompok
- b) Curah Pendapat (*Brains Storming*)
- c) Bola Salju (*Snow Balling*)
- d) Kelompok-Kelompok Kecil (*Buzz Group*)
- e) Bermain Peran (*Role Play*)
- f) Permainan Simulasi (*Simulation Game*)

c. Metode Penyuluhan Massa

Metode ini cocok digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan-pesan kesehatan yang ditujukan kepada masyarakat. Karena sasaran bersifat umum, tidak membedakan golongan umur, jenis kelamin, pekerjaan, status ekonomi, tingkat pendidikan dan sebagainya, maka informasi atau pesan kesehatan yang disampaikan harus disusun sedemikian rupa sehingga dapat ditangkap oleh massa atau publik tersebut. Contoh dari metode ini adalah ceramah umum, pidato melalui media massa, simulasi, tulisan dimajalah, koran dan lain-lain.

**3. Media Penyuluhan**

Menurut Notoatmodjo, S. (2012) Media sebagai alat bantu menyampaikan pesan-pesan kesehatan. Alat-alat bantu tersebut mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Menimbulkan minat sasaran pendidikan.
- b. Mencapai sasaran yang lebih banyak.
- c. Membantu dalam mengatasi banyak hambatan dalam pemahaman.
- d. Menstimulasi sasaran pendidikan untuk meneruskan pesan-pesan yang diterima orang lain.
- e. Mempermudah penyampaian bahan atau informasi kesehatan.
- f. Mempermudah penerimaan informasi oleh sasaran/ masyarakat.
- g. Mendorong keinginan orang untuk mengetahui, kemudian lebih mendalami, dan akhirnya mendapatkan pengertian yang lebih baik
- h. Membantu menegakkan pengertian yang diperoleh

Ada beberapa bentuk media penyuluhan antara lain (Notoatmodjo, S. 2012) :

- a. Berdasarkan stimulasi indra
  - 1) Alat bantu lihat (*visual aid*) yang berguna dalam membantu menstimulasi indra penglihatan
  - 2) Alat bantu dengar (*audio aids*) yaitu alat yang dapat membantu untuk menstimulai indra pendengar pada waktu penyampaian bahan pendidikan pengajaran
  - 3) Alat bantu lihat-dengar (*audio visual aids*)
- b. Berdasarkan pembuatannya dan penggunaannya
  - 1) Alat peraga atau media yang rumit, seperti *film*, *film strip*, *slide*, dan lain sebagainya yang memerlukan listrik dan proyektor
  - 2) Alat peraga sederhana, yang mudah dibuat sendiri dengan bahan-bahan setempat.
- c. Berdasarkan fungsinya sebagai penyalur media kesehatan
  - 1) Media cetak, seperti: *leaflet*, *booklet*, *flyer* (selembaran), *flip chart* (lembar balik), rubik (tulisan-tulisan surat kabar), poster, photo
  - 2) Media elektronik seperti: video dan *film strip*, *slide*.
  - 3) Media papan.

#### **4. Media FlipChart**

##### **a. Definisi media Flipchart**

*Flip Chart* merupakan media penyampain pesan atau informasi kesehatan dalam bentuk lembar balik. Biasanya dalam bentuk buku, album atau kalender berukuran 50 X 75 Cm atau ukuran lebih kecil 21 X 28 Cm. Yang berisi gambar peragaan dan

dibaliknya berisi kalimat-kalimat sebagai pesan atau informasi berkaitan dengan gambar tersebut. (Suirako, 2012, hlm. 30).

Menurut Hosnan (2014, hlm. 115) Bahwa Media *Flip Chart* merupakan media dua dimensi non proyeksi yang terdiri dari lembaran kertas yang disusun tumpang tidih dan salah satu sisipendek dibagian atas dijepit ada kerangka yang berkaki.

**b. Kelebihan Media Flipchart**

- 1) Mampu menyajikan pesan pembelajaran atau informasi seara ringkas,praktis, dan bertahap.
- 2) Bagus untuk curah pendapat dan melibatkan kelompok secara aktif dalam pembuatan ide .
- 3) Mudah di bawa.
- 4) Dapat dipakai dalam maupun di luar ruangan.
- 5) Murah.

**c. Kekurangan Media Flipchart**

- 1) Membutuhkan waktu untuk mempersiapkan media, seperti dalam pembuatan alat penyangga dan mencari objek gambar yang relevan.
- 2) *Flip Chart* relative hanya cocok untuk pembelajaran pada kelompok kecil.
- 3) Mudah Robek.

**5. Media Video**

Arsyad, A. (2011) mengemukakan bahwa media sebagai bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau

menyebarkan ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai pada penerima yang dituju.

Menurut Arsyad, A. (2011) video merupakan gambar-gambar dalam *frame*, dimana *frame* demi *frame* diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan, bahwa video merupakan salah satu jenis media *audio visual* yang dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Kemampuan video melukiskan gambar hidup dan suara memberikan daya tarik tersendiri. Video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan ketrampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu dan mempengaruhi pengetahuan.

#### a. Tujuan Penggunaan Media Video

Ronald Anderson (1987) dalam Busyaeri (2016) mengemukakan tentang beberapa tujuan dari pembelajaran menggunakan media video untuk tujuan kognitif sebagai berikut:

- 1) Dapat mengembangkan kemampuan kognitif yang menyangkut kemampuan mengenal kembali dan kemampuan memberikan rangsangan berupa gerak dan sensasi.
- 2) Dapat mempertunjukkan serangkaian gambar diam tanpa suara sebagaimana media foto dan film bingkai meskipun kurang ekonomis.

- 3) Video dapat digunakan untuk menunjukkan cara bersikap atau berbuat dalam suatu penampilan, khususnya menyangkut interaksi manusiawi.

b. Manfaat Penggunaan Media Video

Manfaat media video menurut Prastowo, A. (2012) antara lain:

- 1) Memberikan pengalaman yang tak terduga kepada peserta didik
- 2) Memperlihatkan secara nyata sesuatu yang awalnya tidak mungkin bisa dilihat.
- 3) Menganalisis perubahan dalam periode waktu tertentu
- 4) Memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk merasakan suatu keadaan tertentu
- 5) Menampilkan presentasi studi kasus tentang kehidupan sebenarnya yang dapat memicu peserta didik.

c. Kelebihan dan Kelemahan Media Video

1) Kelebihan Media Video

Kelebihan media video menurut Sanaky (2009) adalah sebagai berikut:

- a) Menyajikan objek belajar secara konkret atau pesan pembelajaran secara realistik, sehingga sangat baik untuk menambah pengalaman belajar.
- b) Sifatnya yang *audio visual*, sehingga memiliki daya tarik tersendiri dan dapat menjadi pemicu atau memotivasi pembelajar untuk belajar.

- c) Sangat baik untuk pencapaian tujuan belajar secara psikomotorik
- d) Dapat mengurangi kejenuhan belajar, terutama jika dikombinasikan dengan teknik mengajar secara ceramah dan diskusi persoalan yang ditayangkan.
- e) Menambahkan daya tahan ingatan atau retensi tentang obyek belajar yang dipelajari pembelajar.

## 2) Kelemahan Media Video

Kelemahan media video menurut Sanaky (2009) adalah sebagai berikut:

- a) Pengadaannya memerlukan biaya yang mahal.
- b) Tergantung pada energi listrik, sehingga tidak dapat dihidupkan di segala tempat.
- c) Sifat komunikasi searah, sehingga tidak dapat memberi peluang untuk terjadinya umpan balik.